GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: SUARA PEMBARUAN**	**Tanggal**	**: 21 Juli 2006**
Subyek	**: KASUS BUYAT**	**Hari**	**: JUMAT**
		Halaman	**: 5**

KLH Belum Tahu Pengambilan Sampel Ulang Kasus Buyat

[JAKARTA] Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) belum mendapat pemberitahuan tentang rencana pengambilan sampel ulang dalam kasus dugaan pencemaran di Teluk Buyat, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara, yang dilakukan oleh PT Newmont Minahasa Raya (NMR).

Ketua Tim Teknis KLH, Masnellyarti Hilman, menyebutkan rencana pengambilan sampel yang akan dilakukan di bawah otoritas Pengadilan Negeri Manado, belum diteruskan ke pihaknya.

"Kita tunggu saja jika memang ada rencana pengambilan sampel," ujarnya saat dihubungi *Pembaruan*, Rabu (19/7).

Dijelaskan Masnellyarti, pengambilan sampel yang akan dilakukan sangat berpeluang memberikan hasil yang berbeda dengan sejumlah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

"Dalam waktu yang sama saja bisa berbeda hasilnya, apalagi dalam rentang waktu yang berbeda. Belum lagi masalah teknis metodologi penelitian yang memungkinkan hasilnya berbeda," jelasnya.

Menurut Masnellyarti, sampai saat ini KLH masih berpegangan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim Teknis KLH untuk Pencemaran di Teluk Buyat. "Hasil penelitian itu menyatakan ada pencemaran di sana dan sampai saat ini belum ada revisi hasil penelitian," ujarnya.

Mengenai adanya pendapat berbeda yang dikeluarkan oleh KLH saat Nabiel Makarim menjabat sebagai menteri, Masnellyarti menjelaskan perbedaan itu sangat mungkin terjadi, tetapi pihaknya tetap berpedoman pada hasil penelitian tim teknis yang menjadi dasar laporan kepada pihak kepolisian.

Menurut Masnellyarti hal yang paling utama dalam dugaan pencemaran Teluk Buyat adalah perusahaan itu tidak memiliki izin pembuangan *tailing*. [K-11]